

**SKRIPSI**  
**SKEMA *FILMMAKER* FILM DOKUMENTER**  
**IMPLEMENTASI TEORI TIGA BABAK DALAM**  
**PEMBUATAN NASKAH FILM DOKUMENTER**  
**TRADISIONAL VS SWALAYAN**

Diajukan sebagai syarat Salah Satu Syarat dalam Mencapai Gelar  
Sarjana Strata Satu (S1) pada program Studi Ilmu Komunikasi

Universitas Amikom Yogyakarta



**Oleh :**

Enisa Wahyuningsih

19.96.1356

**Dosen Pembimbing:**

Angga Intueri Mahendra Purbakusuma, S.Sos, M.I.Kom

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL**  
**UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA**  
**2023**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI  
SKEMA *FILMMAKER* FILM DOKUMENTER**

**IMPLEMENTASI TEORI TIGA BABAK DALAM  
PEMBUATAN NASKAH FILM DOKUMENTER  
TRADISIONAL VS SWALAYAN**

yang disusun dan diajukan oleh

**Enisa Wahyuningsih**

**19.96.1356**

telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi  
pada tanggal 01 Agustus 2023

**Dosen Pembimbing**

**Angga Intueri Mahendra/Purbakusuma, S.Sos, M.I.Kom**

**(NIK. 190302339)**

**HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI  
SKEMA FILMMAKER FILM DOKUMENTER**

**IMPLEMENTASI TEORI TIGA BABAK DALAM  
PEMBUATAN NASKAH FILM DOKUMENTER  
TRADISIONAL VS SWALAYAN**

yang disusun dan diajukan oleh  
**Enisa Wahyuningsih**

**19.96.1356**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
pada tanggal 01 Agustus 2023

**Susunan Dewan Penguji**

**Nama Penguji**

**Angga Intueri Mahendra P., S.Sos, M.I.Kom**

**NIK : 190302339**

**Stara Asrita, S.I.Kom., M.A**

**NIK : 190302364**

**Yulinda Erlistvarini, S.Ikom., M.Med.Kom**

**NIK : 190302485**

**Tanda Tangan**



Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan  
untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi  
Tanggal 01 Agustus 2023

**DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL**



**Emha Taufiq Luthfi, S.T., M.Kom**  
**NIK. 190302125**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini,

Nama mahasiswa : Enisa Wahyuningsih  
NIM : 19.96.1356

Menyatakan bahwa Skripsi dengan judul berikut:

**Implementasi Teori Tiga Babak Pada Pembuatan Naskah Film Dokumenter Tradisional vs Swalayan**

Dosen Pembimbing : Angga Intueri Mahendra P., S.Sos, M.I.Kom

1. Karya tulis ini adalah benar-benar ASLI dan BELUM PERNAH diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas AMIKOM Yogyakarta maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini merupakan gagasan, rumusan dan penelitian SAYA sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan dari Dosen Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan disebutkan dalam Daftar Pustaka pada karya tulis ini.
4. Perangkat lunak yang digunakan dalam penelitian ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab SAYA, bukan tanggung jawab Universitas AMIKOM Yogyakarta.
5. Pernyataan ini SAYA buat dengan sesungguhnya, apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka SAYA bersedia menerima SANKSI AKADEMIK dengan pencabutan gelar yang sudah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Yogyakarta, 25 Juli 2023

Yang Menyatakan,



Enisa Wahyuningsih

## KATA PENGANTAR

Puji syukur, Alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya kepada kita semua sehingga kami dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “*Implementasi Teori Tiga Babak dalam Pembuatan Naskah Film Dokumenter Tradisional vs Swalayan*” yang diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program strata satu (S1) di program studi Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta.

Adapun penyusunan skripsi ini digunakan sebagai bukti bahwa penyusun telah melaksanakan dan menyelesaikan penelitian Skripsi. Dalam proses penyusunan laporan ini penyusun mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Suratman dan Umiyatun selaku orang tua, seluruh keluarga yang senantiasa memberikan dukungan doa, motivasi dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
2. Prof. Dr. M. Suyanto, M.M selaku Rektor Universitas Amikom Yogyakarta yang memberikan dukungan moral dan semangat kepada seluruh mahasiswanya.
3. Emha Taufiq Luthfi, S.T., M.Kom selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Amikom Yogyakarta yang memberikan dukungan moral dan semangat kepada seluruh mahasiswanya.
4. Erik Hadi Saputra, S.Kom., selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ekonomi dan Sosial, Universitas Amikom Yogyakarta yang memberikan dukungan moral dan semangat kepada seluruh mahasiswanya.
5. Angga Intueri Mahendra Purbakusuma, S.Sos, M.I.Kom selaku Dosen Pembimbing tunggal yang telah bekerja keras dalam memberi bimbingan dan motivasi yang sangat membangun dalam proses pembuatan dan penulisan Skripsi.
6. Gardana Purnama, ST selaku pihak dari Dinas UMKM Kabupaten Bantul, yang telah membantu dalam proses perizinan, wawancara dan mengembangkan konsep karya film dokumenter “*Tradisional vs Swalayan*”.

7. Tutik Lestariningsih, SP.Mec.Dev, Triyanti, Muh. Hamid, Hans Wibowo, Visi Birlyan, Muhamad Zazid, Nanik Sugiarsi selaku narasumber yang sudah bersedia untuk diwawancarai dan menjadi bagian pada film dokumenter “*Tradisional vs Swalayan*”.

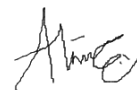
8. Agus Susanto S.Pd., M.I.Kom selaku pengisi voice over dalam film dokumenter “*Tradisional vs Swalayan*” yang menjadikan film tersebut menjadi lebih menarik.

9. Akbar Primahindra, Muhamad Rizqi Purnomo, Fitra Wahyu R dan kepada semua teman-teman seperjuangan Fakultas Ekonomi dan Sosial 2019 yang sama-sama berjuang dari tahun 2019 menjalani perkuliahan bersama-sama, membuat Skripsi dan selama ini selalu saling mendukung dan mendoakan.

10. Teman-teman Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi, Teman-teman semua, keluarga besar, dan juga kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah berkenan memberikan bantuan, dukungan, dan kerjasama yang baik dari awal hingga tersusunnya Skripsi ini dengan baik

Dan pada akhirnya penulis berharap Skripsi ini dapat bermanfaat dan menjadi bahan referensi bagi Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta.

Yogyakarta, 25 Juli 2023



Enisa Wahyuningsih

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	I
HALAMAN PERSETUJUAN .....	II
HALAMAN PENGESAHAN .....	III
LEMBAR PERNYATAAN .....	IV
KATA PENGANTAR .....	V
DAFTAR ISI .....	VII
DAFTAR GAMBAR .....	IX
DAFTAR TABEL .....	X
DAFTAR LAMPIRAN .....	XI
ABSTRAK .....	XII
<i>ABSTRACT</i> .....	XIII
BAB I .....	1
PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Fokus Permasalahan dan Rumusan Masalah .....	5
1.2.1 Fokus Permasalahan .....	5
1.2.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan karya film dokumenter .....	6
1.4 Manfaat karya film dokumenter .....	6
1.4.1 Manfaat Praktis .....	6
1.4.2 Manfaat Akademis .....	6
BAB II .....	7
TINJAUAN PUSTAKA .....	7
2.1 Referensi Karya .....	7
2.2 Landasan Teori Karya .....	11
2.2.1 Film Dokumenter .....	11
2.2.2 Jenis-Jenis Film Dokumenter .....	12
2.2.3 Tipe Dokumenter .....	13

2.2.4 <i>Script Writer</i> .....	15
<b>BAB III</b> .....	18
<b>RENCANA PERANCANGAN KARYA</b> .....	18
<b>3.1. Ide Perencanaan Karya</b> .....	18
3.1.1. <i>Ide Karya</i> .....	18
3.1.2. <i>Inovasi Karya</i> .....	19
<b>3.2. Sasaran Karya/ Audiens</b> .....	19
<b>3.3. Strategi Promosi dan Distribusi Karya</b> .....	22
<b>BAB IV</b> .....	24
<b>ULASAN KARYA DAN TUGAS MAHASISWA</b> .....	24
<b>4.1. Deskripsi Karya</b> .....	24
4.1.1. <i>Film statement</i> .....	24
4.1.2. <i>Jenis Dokumenter dan Durasi</i> .....	25
4.1.3. <i>Implementasi Teori</i> .....	26
<b>4.2. Uraian Tugas Mahasiswa di Tim Produksi</b> .....	31
4.2.1 <i>Deskripsi Tugas</i> .....	31
4.2.2. <i>Uraian pelaporan tugas</i> .....	45
<b>4.3. Hasil Produksi</b> .....	46
4.3.1. <i>Evaluasi</i> .....	46
4.3.2. <i>Kendala dan Pemecahan Masalah</i> .....	47
<b>BAB V</b> .....	50
<b>PENUTUP</b> .....	50
<b>5.1 Kesimpulan</b> .....	50
<b>5.2 Saran</b> .....	51
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	52
<b>LAMPIRAN</b> .....	55

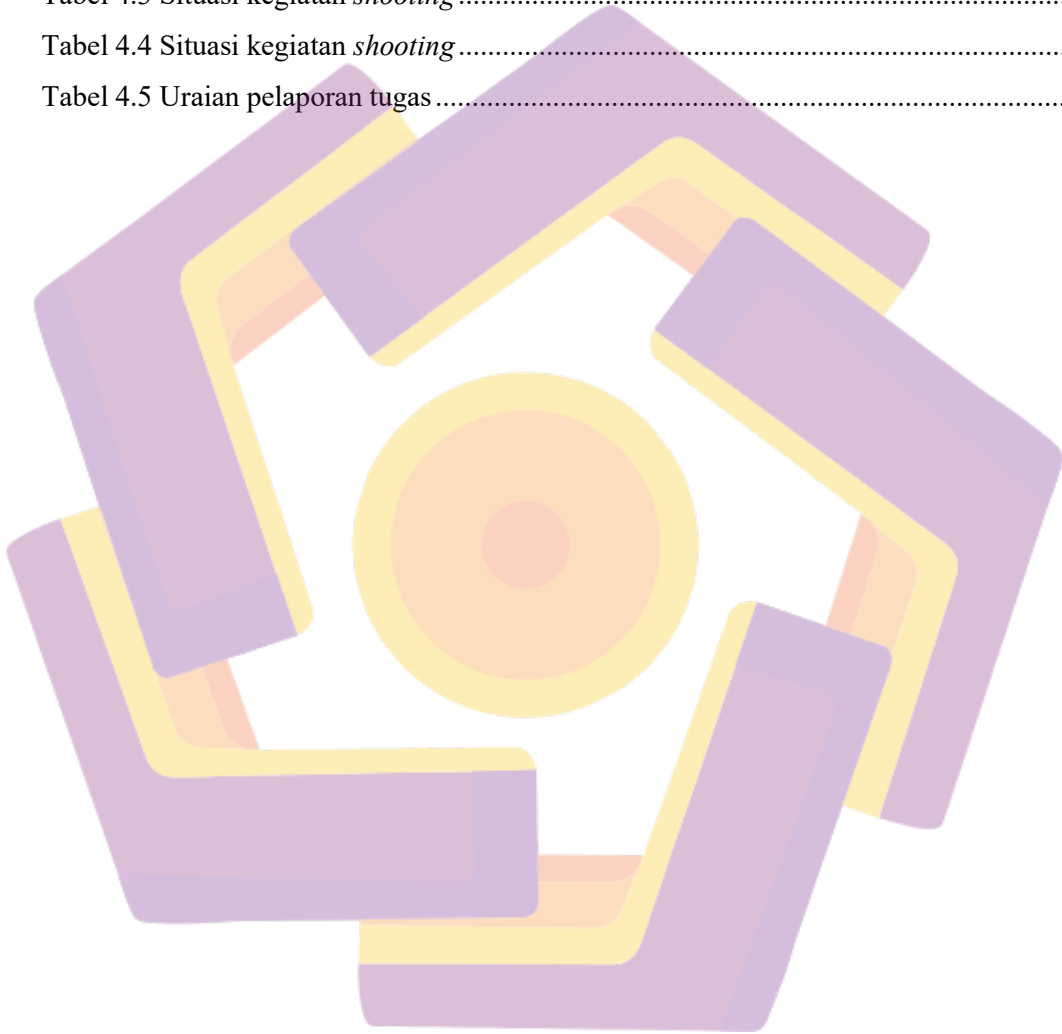


## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>Screenshot</i> judul film dokumenter .....	7
Gambar 2.2 <i>Screenshot</i> judul film dokumenter .....	8
Gambar 2.3 <i>Screenshot</i> pembukaan film dokumenter .....	10
Gambar 4.1 <i>Icon</i> Kabupaten Bantul .....	26
Gambar 4.2 Suasana aktivitas pintu masuk kantor Dinas Kabupaten Bantul .....	27
Gambar 4.3 Ibu Kepala Bidang Dinas Kabupaten Bantul .....	27
Gambar 4.4 Pelaku usaha swalayan .....	28
Gambar 4.5 Pelaku usaha tradisional .....	28
Gambar 4.6 Masyarakat Kabupaten Bantul .....	28
Gambar 4.7 Pelaku usaha tradisional .....	29
Gambar 4.8 Pelaku usaha swalayan .....	30
Gambar 4.9 Ibu Kepala Bidang Kabupaten Bantul .....	30
Gambar 4.10 <i>Screenshot</i> pembuatan naskah .....	33
Gambar 4.11 <i>Screenshot</i> pembuatan jadwal .....	33
Gambar 4.12 Dokumentasi pembuatan naskah .....	34
Gambar 4.13 Dokumentasi mencari narasumber .....	35
Gambar 4.14 Dokumentasi proses pengambilan <i>footage icon</i> Bantul .....	36
Gambar 4.15 Dokumentasi proses pengambilan <i>footage</i> sekitar pantai Bantul ....	37
Gambar 4.16 Dokumentasi proses <i>shooting</i> di Dinas Kabupaten Bantul .....	37
Gambar 4.17 Dokumentasi proses pengambilan <i>footage</i> di Bantul .....	39
Gambar 4.18 Dokumentasi proses <i>shooting</i> mahasiswa ISI .....	39
Gambar 4.19 Dokumentasi proses <i>shooting</i> pelaku usaha tradisional .....	40
Gambar 4.20 Dokumentasi proses pengambilan <i>footage</i> di pasar Bantul .....	42
Gambar 4.21 Dokumentasi proses <i>shooting</i> pelaku usaha swalayan .....	42
Gambar 4.22 Dokumentasi pengambilan <i>footage</i> swalayan .....	44

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Teori tiga babak .....	16
Tabel 4.1 Situasi kegiatan <i>shooting</i> .....	38
Tabel 4.2 Situasi kegiatan <i>shooting</i> .....	40
Tabel 4.3 Situasi kegiatan <i>shooting</i> .....	41
Tabel 4.4 Situasi kegiatan <i>shooting</i> .....	43
Tabel 4.5 Uraian pelaporan tugas .....	45



## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN .....	55
Lampiran 1 .....	55
Lampiran 2 .....	56
Lampiran 3 .....	58
Lampiran 4 .....	59
Lampiran 5 .....	64
Lampiran 6 .....	65
Lampiran 7 .....	70
Lampiran 8 .....	69
Lampiran 9 .....	71
Lampiran 10 .....	72
Lampiran 11 .....	73
Lampiran 12 .....	74
Lampiran 13 .....	75
Lampiran 14 .....	77
Lampiran 15 .....	78
Lampiran 16 .....	82
Lampiran 17 .....	93
Lampiran 18 .....	94

## ABSTRAK

Kabupaten Bantul menjadi salah satu kabupaten di kota Yogyakarta yang juga mengalami perkembangan pesat. Kondisi ini terlihat dari banyaknya didirikan toko swalayan disekitar Kabupaten Bantul, yang pendiriannya berada di antara usaha masyarakat toko tradisional. Banyaknya pendirian toko swalayan ini menyebabkan perekonomian masyarakat pada sektor perdagangan di daerah Bantul ikut terdampak. Masyarakat Bantul menjadi lebih banyak memilih berbelanja kebutuhan sehari-hari di toko swalayan daripada di toko tradisional. Untuk mensejahterakan perekonomian masyarakat daerah Bantul, pemerintah membuat peraturan daerah Nomor 21 Tahun 2018 tentang penyelenggaraan pasar rakyat, swalayan, dan pusat perbelanjaan. Peraturan daerah tersebut dibuat dengan harapan toko swalayan juga harus mempunyai kegiatan kemitraan dengan pelaku usaha masyarakat Bantul, dan sinergitas dengan pasar rakyat.

Film dokumenter menjadi salah satu dari media komunikasi massa yang berfungsi dalam menyampaikan informasi atau pesan dengan audio visual. Tujuan dari perancangan film dokumenter ini untuk mengetahui efek dari peraturan daerah dan memberikan informasi serta memberikan pesan terkhususnya kepada pemerintah daerah Kabupaten Bantul untuk lebih memperhatikan pelaku usaha toko tradisional. Dalam proses pembuatan film dokumenter peran *script writer* sangat penting. Oleh sebab itu untuk membantu penyusunan sebuah cerita, diciptakan berbagai teori struktur cerita. Teori struktur cerita yang dipakai adalah teori tiga babak. Hasil dari perancangan ini adalah film dokumenter “*Implementasi Teori Tiga Babak dalam Pembuatan Naskah Film Dokumenter Tradisional vs Swalayan*” yang merepresentasikan pelaku usaha masyarakat Bantul dan menjelaskan peraturan daerah tentang pendirian swalayan.

**Kata Kunci: Bantul, UMKM, Script Writer, Teori Tiga babak**

## **ABSTRACT**

*Bantul Regency is one of the regencies in the city of Yogyakarta which is also experiencing rapid development. This condition can be seen from the number of supermarkets established around Bantul Regency, which are among the businesses of the traditional shop community. The large number of supermarket establishments has affected the community's economy in the trade sector in the Bantul area. The people of Bantul are more likely to shop for their daily needs at supermarkets than at traditional shops. To prosper the economy of the people of the Bantul area, the government made regional regulation Number 21 of 2018 concerning the implementation of people's markets, supermarkets and shopping centers. The regional regulation was made with the hope that supermarkets must also have partnership activities with business actors in the Bantul community, and synergy with people's markets.*

*Documentary films are one of the mass communication media that function in conveying information or messages with audio visual. The purpose of designing this documentary film is to find out the effects of regional regulations and to provide information and to give messages especially to the regional government of Bantul Regency to pay more attention to traditional shop businesses. In the process of making a documentary film, the role of the script writer is very important. Therefore, to help compose a story, various theories of story structure have been created. The story structure theory used is the three-act theory. The result of this design is a documentary film "Implementation of the Three Acts Theory in Making Traditional vs Supermarkets Documentary Film Manuscripts" which represents business actors in the Bantul community and explains local regulations regarding the establishment of supermarkets.*

**Keywords: Bantul, UMKM, Script Writer, Theory of Three Acts**